

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah & Profil PT Jawa Pratama Mandiri

PT Jawa Pratama Mandiri terletak di Jl. Karah Agung No. 45, Jambangan, Kec. Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60232. Sejarah PT Jawa Pratama Mandiri bermula dari berdirinya perusahaan pada tahun 2002 yang didirikan oleh Jawa Pos. kegiatan pertama PT Jawa Pratama Mandiri adalah mendistribusikan surat kabar. pada bulan November 2002. PT Jawa Pratama Mandiri memperbanyak armada serta melakukan pengadaan truk canggih terbesar dikarenakan permintaan surat kabar semakin tinggi. pada bulan Juli 2003 melakukan pengembangan bisnis yaitu pengiriman kargo dan memperbanyak armada untuk melakukan pengiriman yang masif dan terorganisir.

Pada bulan Januari 2012 PT Jawa Pratama Mandiri melakukan pengembangan bisnis dengan memasuki bisnis baru yaitu pengiriman paket. Maraknya pengiriman barang-barang kecil yang sudah ada dan telah tersebar luas membuat PT Jawa Pratama Mandiri menjajaki bisnis pelayanan paket serta dengan armada yang baik dan berkualitas yang dimiliki PT Jawa Pratama Mandiri membuat perusahaan dapat memenuhi permintaan pengiriman yang terorganisir. Selama tahun 2020, PT Jawa Pratama Mandiri melakukan penetrasi dengan merangkul setiap wilayah menggunakan agen dan outlet yang berada pada wilayah tertentu.

Pada bulan Januari sampai Desember 2021, PT Jawa Pratama Mandiri berusaha membuat koneksi dan jalur yang terhubung antar daerah bahkan daerah terpencil agar dapat terhubung dan membuat perusahaan sekuat mungkin dalam hal pengiriman. langkah tersebut merupakan suatu kelanjutan dari apa yang dijalankan perusahaan pada tahun 2020. Terdapat beberapa petinggi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. HJ (Direktur)
2. PI (Wakil Direktur)
3. MCNC (Manajer Umum)
4. ONA (Manajer Keuangan dan Akuntansi)
5. BS (HRGA & Manager IT)

PT Jawa Pratama Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa atau ekspedisi. PT Jawa Pratama Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam Jawa Pos Group. PT Jawa Pratama Mandiri mempunyai berbagai cabang atau outlet sebanyak 247 yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia, memiliki 181 armada untug menunjang kegiatan bisnis mereka, 256 karyawan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

PT Jawa Pratama Mandiri adalah perusahaan yang memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan bisnis ekspedisi dengan cepat dan hadir sebagai solusi jasa pengiriman bagi konsumen.

4.1.2 Visi – Misi PT Jawa Pratama Mandiri

Visi : Menjadi perusahaan jasa kurir yang handal, profesional dan terpercaya

Misi :

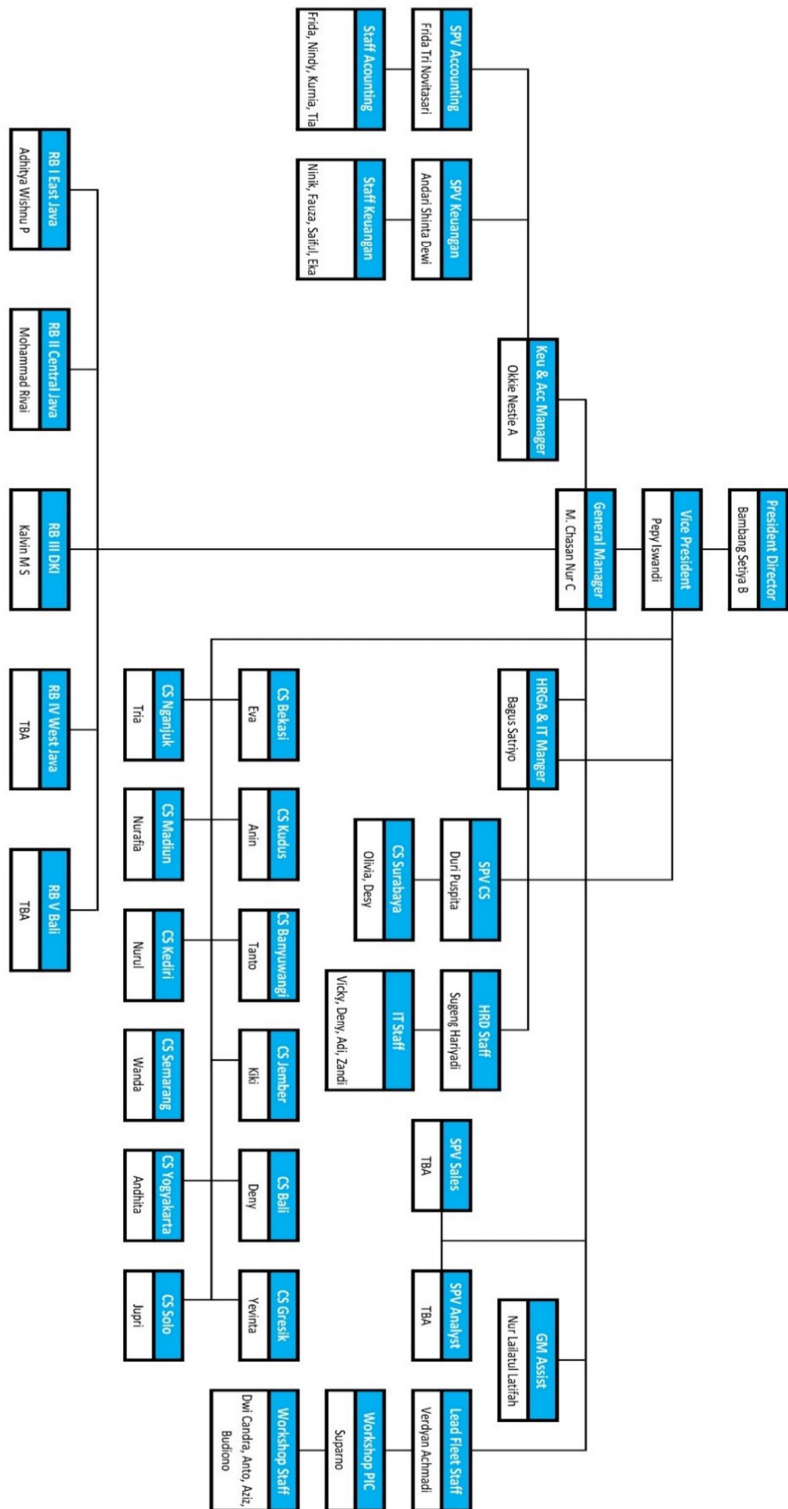
1. Menyediakan jasa kurir yang handal dan terpercaya.
2. Berdasarkan budaya kerja yang profesional.
3. Berperan aktif dalam pendistribusian paket atau kargo ke seluruh wilayah Indonesia

4.1.3 Struktur Organisasi PT Jawa Pratama Mandiri

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan, selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan. Struktur organisasi perusahaan merupakan garis yang bertingkat berisi komponen-komponen penyusun perusahaan, dan menggambarkan dengan sangat jelas kedudukan, fungsi, hak serta kewajiban dari setiap posisi yang ada dalam perusahaan itu sendiri.

Berikut adalah susunan struktur organisasi serta penjelasan deskripsi pekerjaan Manajemen puncak dan Manajemen menengah di PT Jawa Pratama Mandiri :

STRUKTUR ORGANISASI/KEPENGURUSAN
PT JAWA PRATAMA MANDIRI



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Tabel 4.1 Susunan Nama Direktur PT Jawa Pratama Mandiri

No	Nama	Jabatan
1	HJ	Direktur
2	PI	Wakil Direktur

Tabel 4.2 Susunan Nama Manajer PT Jawa Pratama Mandiri

No	Nama	Jabatan
1	MCNC	Manajer Umum
2	ONA	Manajer Keuangan dan Akuntansi
3	BS	Manajer HRGA dan IT

Tabel 4.3 Susunan Nama Departemen Keuangan dan Akuntansi PT Jawa Pratama
Mandiri

No	Nama	Jabatan
1	ONA	Manajer Keuangan dan Akuntansi
2	ASD	SPV Keuangan
3	FTN	SPV Akuntansi dan Pajak
4	NNK	Staff Keuangan
5	FZ	Staff Keuangan
6	SFL	Staff Keuangan

7	EK	Staff Keuangan
8	NY	Staff Akuntansi
9	KRN	Staff Pajak
10	TI	Staff Akuntansi

4.1.4 Deskripsi Pekerjaan

1. Direktur

Direktur adalah pemimpin dalam sebuah perusahaan (perubahan peraturan pada industri bisnis,). Seorang direktur utama membuat serta menerbitkan beragam kebijakan perusahaan sekaligus mengawasi jalannya kebijakan tersebut dan juga harus memeriksa anggaran tahunan perusahaan sebelum dilaporkan kepada pemegang saham. Tugas Direktur secara khusus :

- a. Mengembangkan strategi untuk mendorong bisnis ke depan, perusahaan pasti memiliki tim yang mengembangkan strategi bisnis berdasarkan departemennya sendiri, mengembangkan strategi atau rencana bisnis yang dapat mendorong perusahaan ke arah yang lebih baik.
- b. Memimpin rapat berkala dengan eksekutif senior perusahaan Biasanya, direktur akan memimpin rapat berkala dengan CEO, tim manajemen, dan eksekutif senior perusahaan untuk memastikan bahwa berbagai keputusan yang diperlukan untuk perusahaan dibuat secara akurat dan tepat waktu.
- c. Menunjuk orang untuk memimpin departemen tertentu dan mengawasi pekerjaan mereka. sebuah perusahaan memiliki banyak divisi sehingga kinerja mereka secara keseluruhan menjadi lebih terkonsentrasi.

- d. Memberikan laporan kepada pemegang saham tentang kinerja perusahaan. Pelaporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan juga menjadi tanggung jawab direktur di perusahaan.
- e. Memantau persaingan bisnis internal dan eksternal.
- f. Mengevaluasi keberhasilan bisnis bahkan ketika telah mencapai tujuannya.

2. Wakil Direktur

Wakil Direktur ,merupakan pimpinan kedua tertinggi dan wakil dari Direktur. Wakil Direktur mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membantu direktur dalam membuat rencana kerja dan anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.
- b. Membantu manajer untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan perusahaan.
- c. Membantu Direktur dalam mengambil suatu keputusan serta kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu untuk kebaikan dan kemajuan perusahaan

3. Manajer Umum

Manajer Umum bertanggung jawab langsung untuk semua bidang dan mengawasi pelaksanaan berbagai fungsi perusahaan dan operasi bisnis sehari-hari. Manajer Umum juga harus berkomunikasi dengan semua departemen untuk memastikan bahwa organisasi berjalan lancar..

4. Manajer keuangan dan akuntansi

Dalam perusahaan, pengelola keuangan dan penyaluran dana merupakan salah satu unit kerja yang sangat penting. Tugas Manajer keuangan dan akuntansi secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Bekerja dengan divisi lain membantu perusahaan berkembang dan meminimalkan kerugian pekerjaan dan finansial.
- b. Membuat perencanaan umum keuangan dalam Perusahaan.
- c. Mengambil keputusan dalam investasi dalam perusahaan.
- d. Bertanggung jawab atas berbagai keputusan mengenai pembiayaan.

5. Manager HRGA dan IT

Manager HRGA dan IT yang bertanggung jawab atas manajemen karyawan di perusahaan. Tugasnya rekrutmen dan penempatan staf, menaawarkan pelatihan dan pembelajaran untuk karyawan, serta menciptakan interaksi yg harmonis antara karyawan dan perusahaan.

4.2 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, perhitungan jumlah pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah Rupiah Menurut	
		Wajib Pajak	Fiskus
1	Peredaran Usaha	34.827.791.709	34.827.791.709
2	Biaya Usaha	39.418.327.628	39.418.327.628
3	Penghasilan neto dalam negeri	(4.590.535.919)	(4.590.535.919)
4	Penghasilan dari luar Usaha	(1.558.436.303)	(1.558.436.303)
5	Penyesuaian Fiskal		
	a. Penyesuaian Fiskal Positif	1.138.923.839	1.138.923.839
	b. Penyesuaian Fiskal Negatif	1.077.419.628	1.077.419.628
	c. Jumlah (a-b)	61.504.211	61.504.211

6	Jumlah penghasilan neto	(6.087.468.011)	(6.087.468.011)
7	Kredit Pajak		
	a. PPh ditanggung pemerintah	0	0
	b. Dipotong/ dipungut oleh pihak lain	482.947.731	477.373.076
	Jumlah Pajak yang dapat dikreditkan	482.947.731	477.373.076
8	Pengembalian pendahuluan kelebihan pajak penghasilan	(482.947.731)	(477.373.076)

Sumber: NOMOR KEP-00096/SKPPKP/WPJ.11/KP.1103/2022

Tabel 4.4 : Rekap bukti pemotongan atau pemungutan pajak penghasilan yang tidak diperhitungkan

Keterangan	Objek pemotongan/ pemungutan	PPh yang dipotong/ dipungut
salah input nomor bukti potong	195.394.050	3.907.881
salah input tanggal bukti potong	1.000.000	20.000
bukti potong belum dilaporkan lawan transaksi	82.338.700	1.646.774
TOTAL	278.732.750	5.574.655

Hasil penelitian terhadap Surat Pemberitahuan SKPPKP NOMOR KEP-00096/SKPPKP/WPJ.11/KP.1103/2022 yang menyatakan lebih bayar pada SPT Tahunan pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp. 482.947.731 Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak, sebesar Rp. 477.373.076, selisih sebesar Rp. 5.574.655 terdapat bukti pemotongan atau pemungutan pajak penghasilan yang tidak diperhitungkan sebagai kelebihan pembayaran pajak.

Riset ini dilakukan untuk mengimplementasikan PMK Nomor 209/PMK.03/2021 atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak pada PT Jawa Pratama Mandiri, dalam penelitian ini peneliti merekrut beberapa karyawan PT Jawa Pratama Mandiri untuk menjadi informan dalam penelitian ini untuk keperluan penggalan data atau informasi terkait penelitian ini. Berikut adalah informan dari PT Jawa Pratama Mandiri :

Tabel 4.5 Susunan Nama Informan PT Jawa Pratama Mandiri

No	Nama	Jabatan
1	FTN	SPV Akuntansi dan Pajak
2	KRN	Staff Pajak

4.2.1 Teknik Wawancara

Wawancara yang dilakukan kepada ke-2 (dua) informan untuk memperoleh informasi atau menggali data terkait “Implementasi PMK Nomor 209/PMK.03/2021 atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak pada PT. Jawa Pratama Mandiri”. Dalam pengambilan data menggunakan teknik wawancara, penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan Informan sebagai bentuk pencarian data dan observasi.

4.2.2 Hasil Wawancara

Setelah melakukan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, peneliti mendapatkan data atau informasi mengenai pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak serta Implementasi PMK Nomor 209/PMK.03/2021

atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak pada PT.Jawa Pratama Mandiri.

4.2.2.1 Pendapat terdapat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan

Pembayaran di Tahun 2021

Mengenai pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak, PMK Nomor 209/PMK.03/2021 Tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Bagi Wajib Pajak ,diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak sesuai dengan ketentuan Pasal 17D Undang undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Menurut dari SPV Akuntansi dan Pajak, ibu FTN berpendapat bahwa “*PT Jawa Pratama Mandiri mengalami kelebihan pembayaran pajak di PPh badan karena secara laporan laba rugi kita mengalami rugi oleh karena itu ada kelebihan pembayaran pajak di sisi kredit pajak PPh 23 , bukti potong yang diterima dari customer, sebesar Rp. 482.947.731 tetapi ada beberapa bukti potong dari customer yang tidak dilaporkan ke KPP sehingga yang kita terima tidak Rp. 482.947.731 tetapi dikurangi Rp. 5.574.6555 karena ditolak oleh KPP.*”

Menurut dari Staff Pajak, ibu KRN berpendapat bahwa “*PT Jawa Pratama Mandiri mengalami kelebihan pembayaran pajak di PPh badan dimana laporan keuangan laba rugi kita mengalami kerugian oleh karena itu ada kelebihan pembayaran pajak di sisi kredit pajak PPh 23 , bukti potong yang diterima dari customer, sebesar Rp. 482.947.731 tetapi ada beberapa bukti potong dari*

customer yang tidak dilaporkan ke KPP dan terdapat kesalahan dalam menginput bukti potong di Espt tahunan Badan 2021 senilai Rp. 5.574.6555 karena ditolak oleh KPP dari perhitungan fiskus sehingga Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak yang diterima oleh PT Jawa Pratama Mandiri senilai Rp. 477.373.076 .”

Penjelasan diatas, membuktikan bahwa bahwa adanya PMK Nomor 209/PMK.03/2021 Tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Bagi Wajib Pajak membawa dampak yang baik karena PT Jawa Pratama Mandiri merupakan wajib pajak kriteria tertentu artinya wajib pajak yang bisa diberikan restitusi pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak, tetapi terdapat bukti pemotongan atau bukti pemungutan Pajak Penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pemotong atau pemungut pajak dan tidak dikreditkan dalam SPT Wajib Pajak pemohon, tidak diperhitungkan sebagai bagian dari kelebihan pembayaran pajak.

Hasil 1 : Edukasi masyarakat akan PMK Nomor 209/PMK.03/2021 Tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Bagi Wajib Pajak.

4.2.2.2 Proses Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak

PPH Badan 2021 PT Jawa Paratama Mandiri

Menurut dari Staff Pajak, ibu KRN berpendapat bahwa “*Proses Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak PPh Badan 2021 PT Jawa Paratama Mandiri yaitu Melaporkan SPT Tahunan PPh Badan menggunakan eFiling dengan menghitung sesuai dengan penghasilan, bukti*

potong, dan kredit pajak yang ada. Kemudian apabila diketahui terjadi lebih bayar Anda dapat mengajukan restitusi, Mengajukan permohonan restitusi dengan cara mengisi kolom Pengembalian Pendahuluan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan, Menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP), PT Jawa Pratama Mandiri menyampaikan rekening ke KPP dengan suratn konfirmasi dari Kantor Pajak dan PT Jawa Pratama Mandiri menerima salinan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP), Kelebihan Pajak ditransfer/dicairkan melalui nomor rekening PT Jawa Pratama Mandiri.”

Hasil 2 : Proses Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak PPh Badan 2021 PT Jawa Paratama Mandiri telah sesuai dengan PMK Nomor 209/PMK.03/2021 Tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Bagi Wajib Pajak

4.2.2.3 Evaluasi Dalam hal jumlah kelebihan pembayaran pajak pada SKPPKP tidak sama dengan jumlah dalam permohonan Pengembalian Pendahuluan pajak yang ada di PT Jawa Paratama Mandiri

Menurut dari SPV Akuntansi dan Pajak, ibu FTN berpendapat bahwa “*kalo kita input bukti potong customer udah ngelaporin atau belum, kita anggap kalo kita dapet bukti potong itu sudah customer laporin tiap bulan, harusnya dari sisi piutang itu di kembalikan lagi kenapa bukti potong ini tidak dilaporkan, harusnya customer mengganti dengan uang cash lagi, karena itu tidak dilaporkan ke KPP dan ini menjadi kerugian untuk PT Jawa Pratama Mandiri.”*

Menurut dari Staff Pajak, ibu KRN berpendapat bahwa “*evaluasi untuk PT Jawa Pratama disinikan jumlah kelebihan pembayaran pajak pada SKPPKP tidak sama dengan jumlah dalam permohonan Pengembalian Pendahuluan pajak dikarenakan terdapat kesalahan dalam menginput bukti potong di Espt tahunan Badan 2021 dan ada beberapa bukti potong yang belum dilaporkan oleh customer jadi untuk penginputan bukti potong di kredit pajak Espt Tahunan harus lebih teliti lagi dan untuk bukti potong customer yang belum dilaporkan seharusnya meminta konfirmasi customer untuk dilaporkan terlebih dahulu, PT Jawa Pratama Mandiri meminta bukti lapor atas bukti potong yang telah customer buat setelah itu seharusnya PT Jawa Pratama Mandiri membuat Pembetulan SPT Tahunan 2021 supaya sesuai nilai Rp. 482.947.731 jumlah dalam permohonan Pengembalian Pendahuluan pajak yang diajukan oleh PT Jawa Pratama Mandiri.*”

Hasil 3 : Evaluasi Dalam hal, jumlah kelebihan pembayaran pajak pada SKPPKP tidak sama dengan jumlah dalam permohonan Pengembalian Pendahuluan pajak yang ada di PT Jawa Paratama Mandiri

4.2.2.4 Kendala saat menginput kredit pajak, yang mempengaruhi

Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak PT Jawa Paratama Mandiri

Menurut dari SPV Akuntansi dan Pajak, ibu FTN berpendapat bahwa “*kalo kita input bukti potong customer udah ngelaporin atau belum, kita anggap kalo kita dapet bukti potong itu sudah customer laporin tiap bulan, harusnya dari sisi piutang itu di kembalikan lagi kenapa bukti potong ini tidak dilaporkan, harusnya*

customer mengganti dengan uang cash lagi, karena itu tidak dilaporkan ke KPP dan ini menjadi kerugian untuk PT Jawa Pratama Mandiri.”

Menurut dari Staff Pajak, ibu KRN berpendapat bahwa “*evaluasi untuk PT Jawa Pratama disinikan jumlah kelebihan pembayaran pajak pada SKPPKP tidak sama dengan jumlah dalam permohonan Pengembalian Pendahuluan pajak dikarenakan terdapat kesalahan dalam menginput bukti potong di Espt tahunan Badan 2021 dan ada beberapa bukti potong yang belum dilaporkan oleh customer jadi untuk penginputan bukti potong di kredit pajak Espt Tahunan harus lebih teliti lagi dan untuk bukti potong customer yang belum dilaporkan seharusnya meminta konfirmasi customer untuk dilaporkan terlebih dahulu, PT Jawa Pratama Mandiri meminta bukti lapor atas bukti potong yang telah customer buat setelah itu seharusnya PT Jawa Pratama Mandiri membuat Pembetulan SPT Tahunan 2021 supaya sesuai nilai Rp. 482.947.731 jumlah dalam permohonan Pengembalian Pendahuluan pajak yang diajukan oleh PT Jawa Pratama Mandiri .”*

Hasil 4 : Kendala saat menginput kredit pajak, yang mempengaruhi Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak PT Jawa Paratama Mandiri

4.2.2.5 Solusi kedepannya jika ada kelebihan pembayaran pajak, supaya tidak ada selisih saat pengembalian pendahuluannya pajak yang ada di PT Jawa Paratama Mandiri

Menurut dari SPV Akuntansi dan Pajak, ibu FTN berpendapat bahwa *“harusnya setiap input , setiap bulan piutang kasihkan bukti potong, kan bagian piutang mengurangi pembukuannya, harusnya dicocokkan dengan bagian pajak , di cocokkan antara bukti potong dan pembukuan.”*

Menurut dari Staff Pajak, ibu KRN berpendapat bahwa *“solusinya untuk staff pajak lebih yaitu teliti lagi dalam input bukti potong pph23 di kredit pajak Espt tahunan badan karena memang masih input manual rawan salah, lalu harus cross cek dengan bagian piutang di pembukuannya harus dicocokkan sama, karena PT Jawa Pratama Mandiri ini kan perusahaan ekspedisi jadi banyak terima bukti potong pph23 dari customer, seharusnya setiap bulan cocokkan cross cek dengan bagian piutang, supaya nanti diakhir tahun tidak kerepotan dan menumpuk bukti potong yang belum diinput ke dalam Espt tahunan badan.”*

Hasil 5 : Solusi kedepannya jika ada kelebihan pembayaran pajak, supaya tidak ada selisih saat pengembalian pendahuluannya pajak yang ada di PT Jawa Paratama Mandiri

4.3 Pembahasan

Penelitian terhadap Surat Pemberitahuan NOMOR KEP-00096/SKPPKP/WPJ.11/KP.1103/2022 PT Jawa Pratama Mandiri yang menyatakan lebih bayar pada SPT Tahunan pajak penghasilan tahun 2021 sebesar

Rp. 482.947.731 Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak, sebesar Rp. 477.373.076, selisih sebesar Rp. 5.574.655 terdapat bukti pemotongan atau pemungutan pajak penghasilan yang tidak diperhitungkan sebagai kelebihan pembayaran pajak.

Selisih sebesar Rp. 5.574.655 di karenakan terdapat salah input nomor bukti potong, salah input tanggal bukti potong dan bukti potong belum dilaporkan lawan transaksi

Solusi yang dilakukan PT Jawa Pratama Mandiri mengedit dari nomor bukti potong ataupun tanggal sesuai dengan bukti potong yang sudah di laporkan oleh lawan transaksi di bagian lampiran kredit pajak Espt tahunan badan 2021.

Penelitian atas bukti potong yang belum dilaporkan lawan transaksi dibuatkan membuat perincian atas bukti potong yang belum dilaporkan oleh lawan transaksi, untuk staff pajak melakukan konfirmasi harus menanyakan ke lawan transaksi dipastikan kembali atas pelaporan bukti potong yang telah dikreditkan PT Jawa Pratama Mandiri, jika sudah dilaporkan, meminta bukti lapor dan lampiran atas bukti potong yang dilaporkan, setelah itu membuat pembetulan atas SPT Tahunan 2021.

Tabel 4.6 Rincian bukti potong tidak diperhitungkan sebagai kelebihan
pembayaran pajak

Nama pemotong/ pemungut	Objek pemotongan/ pemungutan	PPh yang dipotong/ dipungut	Keterangan
PT INDOCIPTA WISESA	514.050	10.281	salah input nomor bukti potong
PT MULTI UTAMA DISPOSINDO JAYA	1.000.000	20.000	salah input tanggal bukti potong
ATRI DISTRIBUSINDO	6.160.000	123.200	salah input nomor bukti potong
ATRI DISTRIBUSINDO	24.791.500	495.830	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT SUPER WAHANA TEHNO	1.832.400	36.648	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT SUPER WAHANA TEHNO	9.600.000	192.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT SUPER WAHANA TEHNO	2.902.300	58.046	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT ANDIARTA MUZIZAT	135.000.000	2.700.000	salah input nomor bukti potong
PT ANDIARTA MUZIZAT	53.720.000	1.074.400	salah input nomor bukti potong
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	2.350.000	47.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	2.350.000	47.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	4.150.000	83.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	912.500	18.250	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.150.000	23.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.150.000	23.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	2.950.000	59.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi

PT. PADI FLOUR NUSANTARA	3.600.000	72.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.150.000	23.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	3.200.000	64.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.850.000	37.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	2.100.000	42.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.050.000	21.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.750.000	35.000	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	9.262.500	185.250	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	4.237.500	84.750	bukti potong belum di laporkan lawan transaksi
Total	278.732.750	5.574.655	

Dalam tabel 4.6 di atas menunjukkan bukti potong yang tidak diperhitungkan sebagai bagian dari kelebihan pembayaran pajak, harus di cross cek kembali ke lawan transaksi, untuk bukti potong yang kemungkinan belum dilaporkan lawan transaksi setelah di konfirmasi ke lawan transaksi. Setelah peneliti mewawancarai informan untuk kesalahan input bukti potong di bagian kredit pajak Espt Tahunan Badan dan untuk bukti potong yang belum dilaporkan oleh lawan transaksi, setelah cross cek dan meminta penjelasan kepada lawan transaksi asumsinya bahwa customer/lawan transaksi telah melaporkan semua bukti potong yang telah dikreditkan oleh PT Jawa Pratama Mandiri.

Hasil akhir dalam penelitian ini adalah melakukan pembetulan SPT Tahunan Bagian Induk dan mengajukan permohonan dengan surat tersendiri atas selisih agar diperhitungkan sebagai kelebihan pembayaran pajak.

Tabel 4.7 Rincian perhitungan pembetulan SPT Tahunan 2021

		Hutang Pajak Fiskal 2021
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
Fasilitas	A	4.800.000.000
Peredaran bruto	B	34.827.791.709
Income (loss) before tax per statements of income		(6.148.972.222)
Pajak Penghasilan		139.830.483
Sanksi Administrasi		231.168.708
Imbalan Kerja		-
Penyusutan		411.032.604
Beban Pajak		347.942.879
Suku Cadang		8.949.165
Iuran Pensiun		(375.000.000)
Biaya Administrasi bank dan Lain-lain		(217.295)
Penghasilan yang ditangguhkan Pengakuannya		(697.350.652)
Pendapatan Jasa Giro		(4.851.681)
Penghasilan kena pajak	C	(6.087.468.011)
Perhitungan :	d =(a/b)*c	
PKP - PKP yg mendpt fasilitas	e = c-d	
Pajak Penghasilan yang terutang:		
(50% * 22% * -)		-
(22% * -)		-
Jumlah Pajak Penghasilan yang terutang		-
Total		-
Less prepaid taxes :		
Income Tax article 23		(482.947.731)
Current tax Receivable (Payable)		(482.947.731)

Tabel 4.8 Rincian bukti potong setelah pembetulan SPT Tahunan 2021 atas selisih
diperhitungkan sebagai kelebihan pembayaran pajak.

Nama pemotong/ pemungut	Objek pemotongan/ pemungutan	PPh yang dipotong/ dipungut	Keterangan
PT INDOCIPTA WISESA	514.050	10.281	bukti potong sudah sesuai yang di laporkan lawan transaksi
PT MULTI UTAMA DISPOSINDO JAYA	1.000.000	20.000	bukti potong sudah sesuai yang di laporkan lawan transaksi
ATRI DISTRIBUSINDO	6.160.000	123.200	bukti potong sudah sesuai yang di laporkan lawan transaksi
ATRI DISTRIBUSINDO	24.791.500	495.830	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT SUPER WAHANA TEHNO	1.832.400	36.648	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT SUPER WAHANA TEHNO	9.600.000	192.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT SUPER WAHANA TEHNO	2.902.300	58.046	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT ANDIARTA MUZIZAT	135.000.000	2.700.000	bukti potong sudah sesuai yang di laporkan lawan transaksi
PT ANDIARTA MUZIZAT	53.720.000	1.074.400	bukti potong sudah sesuai yang di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	2.350.000	47.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	2.350.000	47.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	4.150.000	83.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	912.500	18.250	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.150.000	23.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.150.000	23.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi

PT. PADI FLOUR NUSANTARA	2.950.000	59.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	3.600.000	72.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.150.000	23.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	3.200.000	64.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.850.000	37.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	2.100.000	42.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.050.000	21.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	1.750.000	35.000	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	9.262.500	185.250	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
PT. PADI FLOUR NUSANTARA	4.237.500	84.750	bukti potong sudah di laporkan lawan transaksi
Total	278.732.750	5.574.655	

Dalam hal selisih perhitungan kelebihan pembayaran pajak PT Jawa Pratama Mandiri harus membuat pembetulan SPT Tahunan 2021 dan selisih atas kelebihan pembayaran pajak yang belum dikembalikan PT Jawa Pratama Mandiri membuat surat mengajukan permohonan dengan surat tersendiri, selisih sebesar Rp. 5.574.655 sehingga kelebihan pembayaran pajak atas lebih bayar pada SPT Tahunan pajak penghasilan tahun 2021 total sebesar Rp. 482.947.731.